



Volume 23 NO 2, Juli 2021

Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas

Pengaruh CAR, BOPO, NPL dan LDR terhadap ROA pada PT BANK RAKYAT INDONESIA (Persero) TBK

Muhammad Alfian¹, Aliah Pratiwi²

STIE Bima ^{1,2}

e-mail: Muhammadalfian37@gmail.com¹

aliahpratiwi@ymail.com²

ABSTRACT

One of the financial institutions that is important to the economy of a country is a bank which functions as a collector and channel of public funds. The bank's ability to increase overall efficiency and generate profits is a reflection of a good bank soundness. This study aims to determine the effect of CAR, OEOI, NPL and LDR on ROA either partially or simultaneously. The research method in this research is quantitative and the type of research used in this research is associative. Based on the results of hypothesis testing carried out in this study, the results show that CAR has a significant effect on ROA, while OEOI, NPL, and LDR have no significant effect on ROA and CAR, BOPO, NPL, and LDR have a significant effect on ROA simultaneously.

Keywords: CAR, BOPO, NPL, LDR, and ROA

ABSTRAK

Salah satu lembaga keuangan yang penting bagi perekonomian suatu negara adalah bank yang berfungsi sebagai pengumpul dan penyalur dana masyarakat. Kemampuan bank untuk meningkatkan efisiensi secara keseluruhan dan menghasilkan keuntungan merupakan cerminan dari tingkat kesehatan bank yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh CAR, BOPO, NPL dan LDR terhadap ROA baik secara parsial maupun simultan. Metode penelitian dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini, diperoleh hasil bahwa CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan OEOI, NPL, dan LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA dan CAR, BOPO, NPL, dan LDR berpengaruh signifikan. berpengaruh pada ROA secara bersamaan.

Kata kunci: CAR, BOPO, NPL, LDR, dan ROA

PENDAHULUAN

Salah satu lembaga keuangan yang penting bagi perekonomian suatu negara adalah perbankan yang berfungsi sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat. Kemampuan bank meningkatkan efisiensi secara

keseluruhan dan menghasilkan laba merupakan cerminan tingkat kesehatan bank yang baik. Menurut Sirait (2017) *Return On Assets* (ROA) menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari sumber daya (*asset*) yang tersedia.

Bank dengan kinerja yang baik akan menarik minat investor untuk berinvestasi.

CAR, BOPO, NPL dan LDR adalah beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio yang mengukur kemampuan bank menutup peluang terjadinya kerugian terkait perkreditan atau perdagangan surat-surat berharga dalam permodalan yang ada (Wardiah, 2013). Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) adalah rasio yang mengukur kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya dan mengukur tingkat efisiennya (Veithzal, 2013). BOPO akan mempengaruhi kinerja perbankan karena semua faktor produksi harus digunakan oleh bank dengan efektif dan efisien sehingga dapat diketahui apakah kegiatan operasionalnya sudah dilakukan dengan benar atau belum. Tentunya akan ada risiko yang dihadapi dalam kegiatan operasional bank. Salah satunya adalah risiko kredit macet. *Non Performing Loan* (NPL) adalah kredit bermasalah yang disebabkan oleh 2 faktor yaitu kesalahan dalam menganalisis oleh pihak bank dan nasabah yang secara sadar ataupun tidak sadar tidak melakukan pembayaran (Kasmir, 2015). NPL yang tinggi yang disebabkan oleh biaya yang besar baik biaya pencadangan ataupun lainnya dapat menyebabkan buruknya kinerja bank. *Loan to Deposit Ratio* adalah rasio yang menghitung jumlah kredit yang diberikan bank dibandingkan dana yang diterima oleh bank (Dendawijaya, 2015). Nilai LDR yang tinggi akan meningkatkan laba perusahaan sehingga besar kecilnya LDR akan mempengaruhi kinerja perbankan.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk merupakan salah satu bank BUMN yang terbesar di Indonesia

yang didirikan pada tanggal 16 Desember 1895. BRI menjadi perusahaan publik dengan nama resmi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2003. Berikut adalah tabel nilai ROA pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tahun 2010-2019.

Tabel. 1
Return On Assets (ROA) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2010-2019

Tahun	ROA
2010	4,64%
2011	4,93%
2012	5,15%
2013	5,03%
2014	4,73%
2015	4,19%
2016	3,84%
2017	3,69%
2018	3,68%
2019	3,50%

Sumber: www.idx.co.id

Dilihat dari tabel 1 di atas, nilai ROA pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tahun 2010 adalah sebesar 4,64%. Kemudian pada tahun 2011 ROA PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk mengalami kenaikan 0,29% dibandingkan tahun 2010 menjadi 4,93% yang disebabkan oleh meningkatnya efisiensi yang dilakukan BRI. Sedangkan tahun 2012 mengalami kenaikan sebesar 0,22% dibandingkan tahun 2011 menjadi 5,15% yang disebabkan oleh penyaluran kredit yang mengalami kenaikan dibandingkan periode sebelumnya. Tahun 2013 ROA PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk mengalami penurunan sebesar 0,12% menjadi 5,03% yang disebabkan oleh penurunan *Net Interest Margin* (NIM). Kemudian tahun 2014 ROA PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk mengalami penurunan sebesar 0,3% dibandingkan tahun sebelumnya menjadi 4,73% yang disebabkan karena kenaikan biaya

penghapusan kredit. Tahun 2015 ROA PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk mengalami penurunan sebesar 0,54% dibandingkan tahun sebelumnya menjadi 4,19% yang disebabkan margin bunga yang lemah karena tren penurunan bunga kredit. Tahun 2016 ROA PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk mengalami penurunan sebesar 0,35% dibanding tahun sebelumnya menjadi 3,84% yang disebabkan karena kompetisi perbankan yang semakin ketat dan bertambahnya perusahaan sector jasa keuangan. Tahun 2017 ROA PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk mengalami penurunan sebesar 0,15% menjadi 3,69% yang disebabkan perseroan yang memupuk pencadangan guna mitigasi resiko pembiayaan. Tahun 2018 ROA PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk mengalami penurunan sebesar 0,01% menjadi 3,68% yang disebabkan pertumbuhan kredit perseroan yang tidak terlalu ekspansif. Dan kemudian pada tahun 2019 ROA PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk mengalami penurunan sebesar 0,18% dibandingkan tahun sebelumnya menjadi 3,50% yang disebabkan oleh perlambatan pertumbuhan kredit. Sehingga dapat disimpulkan bahwa PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk memiliki nilai ROA yang tidak stabil dan mengalami penurunan sejak tahun 2012 yang menunjukkan bahwa PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk memiliki tingkat kesehatan yang kurang optimal dalam memperoleh laba sehingga akan mempengaruhi kinerja perusahaan.

Oleh sebab itu, peneliti memutuskan untuk meneliti tentang “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *BOPO*, *Non Performing Loan* (NPL), Dan *Loan To Deposits Ratio* (LDR) Terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.”

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis penelitian yang digunakan adalah asosiatif. Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019a). Populasi dalam penelitian ini adalah laporan *annual report* perusahaan selama 16 tahun yaitu dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2019 dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 10 tahun yaitu tahun 2010 sampai tahun 2019. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019a). Penelitian ini menggunakan teknik penentuan sampel *non probability sampling* dengan metode penentuan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2019b). *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019b). Adapun kriteria dalam teknik pengambilan sampel ini adalah: (1) Ketersediaan data yang diperoleh; (2) Penggunaan data yang masih baru atau *ter-update*; (3) Data 10 tahun terakhir dianggap sudah baik dan cukup mewakili data-data tahun sebelumnya.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah *annual report* PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu: (1) Studi Pustaka; dan (2) Dokumentasi. Studi pustaka merupakan alat pengumpulan data dengan cara mengadakan studi pustaka yang berkaitan dengan objek penelitian,

untuk memperoleh bahan kepustakaan terutama teori yang mendukung penelitian ini. Sedangkan dokumentasi merupakan pencatatan dari berbagai dokumen yang memperkuat analisis data penelitian yang dilakukan dengan meneliti data-data yang ada kaitannya dengan objek penelitian

Menurut Sugiyono (2019b) analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Adapun teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah data dalam penelitian ini adalah:

Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi mempunyai distribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, uji yang digunakan untuk menguji kenormalan adalah uji kolmogorov-smirnov dengan melihat data residualnya apakah berdistribusi normal atau tidak.

Uji multikolinearitas

Menurut Ghazali (2011) Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Independen). Model korelasi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi maka variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Ketentuan :

Tolerance value < 0,10 atau *VIF* > 10 maka terjadi multikolenearitas

Tolerance value > 0,10 atau *VIF* < 10 maka tidak terjadi multikolenearitas

Uji Heterokedastisitas

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya).

Analisis regresi linier berganda

Sugiyono (2019b) menjelaskan bahwa analisis linier berganda digunakan untuk melakukan prediksi bagaimana perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel independe dinaikkan atau diturunkan.

Analisis korelasi

Analisis korelasi berganda digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara variabel bebas secara keseluruhan dengan variabel terikat.

Koefisien determinasi

Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan koefisien penentu, karena besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r).

Uji parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing – masing variabel bebas dan variabel terikat.

Uji simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variable bebas terhadap variable terikat secara gabungan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Pengujian kenormalan residual empat variabel bebas terhadap variable terikat dapat dilihat pada uji normalitas *One-sample Kolmogorov-Smirnov* berikut ini :

Tabel.2
One-Sample Kolmogorov-Smirnov
Test

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.08098746
Most Extreme Differences	Absolute	.257
	Positive	.126
	Negative	-.257
Test Statistic		.257
Asymp. Sig. (2-tailed)		.061 ^c

Sumber: Output SPSS Versi 23

Berdasarkan Tabel 2 diatas, diperoleh nilai *Asymp Sig. (2-tailed)* sebesar 0,061 lebih besar dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Independen). Berikut adalah tabel pengujian multikolinearitas :

Tabel 3

Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1		
	(Constant)	
	CAR	.180
	BOPO	.195
	NPL	.229
	LDR	.220

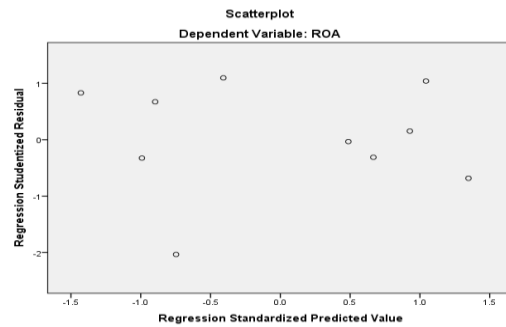
a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Output SPSS Versi 23

Berdasarkan Tabel 3 diatas, diperoleh nilai *tolerance* variabel independen > 0,1 dan nilai VIF < 10. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas dalam model regresi.

Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2011) Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Penelitian ini menggunakan uji scatter plot.



Sumber: Output SPSS Versi 23

Gambar 1
Scatterplot

Berdasarkan gambar 1 diatas, tidak terdapat suatu pola dan terlihat titik-titik menyebar secara acak diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi.

Uji Autokorelasi

Berikut adalah hasil uji autokorelasi dalam penelitian ini:

Tabel. 4

Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.992a	.983	.970	.10866	2.118

a. Predictors: (Constant), LDR, BOPO, NPL, CAR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Output SPSS Versi 23

Berdasarkan Tabel 4 diatas, diperoleh nilai Durbin-Watson (d) sebesar 2,118, diketahui n = 10 dan k = 4, maka nilai dU = 2,4137 dan nilai dL=0,3760, artinya pengujian tidak meyakinkan karena dw berada diantara dL dan dU (dL < d < dU). Untuk mengatasi masalah autokorelasi maka dilakukan uji *run test*.

Tabel. 5
Runs Test

Unstandardized Residual	
Test Value ^a	.00581
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	8
Z	1.006
Asymp. Sig. (2-tailed)	.314

a. Median

Berdasarkan Tabel 5 diatas, diperoleh nilai *Asymp Sig. (2-tailed)* sebesar 0,314 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat gejala autokorelasi.

Analisis regresi linier berganda

Berikut ini adalah tabel analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini :

Tabel. 6
Regresi Linier Berganda

Model		Unstandarized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.104	1.454		9.014	.000
	CAR	-.103	.025	-.554	4.076	.010
	BOPO	-.050	.022	-.297	-2.280	.072
	NPL	-.463	.195	-.286	-2.380	.063
	LDR	-.030	.014	-.257	-2.092	.091

Sumber: Output SPSS Versi 23

Berdasarkan Tabel 6 diatas, persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 13,104 - 0,103X_1 - 0,050X_2 - 0,463X_3 - 0,030X_4 + e$$

Berdasarkan persamaan diatas dapat diartikan bahwa : nilai konstanta dalam penelitian ini adalah sebesar 13,104 artinya jika CAR, BOPO, NPL, dan LDR diasumsikan sama dengan nol, maka ROA akan naik sebesar 13,104. Kemudian nilai X1 sebesar - 0,103 artinya setiap peningkatan 1% CAR maka ROA akan mengalami penurunan sebesar 0,103 dengan asumsi bahwa variabel lainnya konstan. Kemudian nilai X2 diperoleh sebesar - 0,050 artinya setiap peningkatan 1% BOPO maka ROA akan mengalami penurunan sebesar 0,050 dengan asumsi bahwa variabel lainnya konstan. Selanjutnya nilai X3 diperoleh sebesar - 0,463 artinya setiap peningkatan 1% NPL maka ROA akan mengalami penurunan sebesar 0,463 dengan asumsi bahwa variabel lainnya konstan. Dan nilai X4

sebesar - 0,030 artinya setiap peningkatan 1% LDR maka ROA akan mengalami penurunan sebesar 0,030 dengan asumsi bahwa variabel lainnya konstan.

Koefisien korelasi

Pengukuran nilai koefisien korelasi dilakukan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara variabel bebas secara keseluruhan dengan variabel terikat. Berikut adalah tabel nilai koefisien korelasi dalam penelitian ini :

Tabel. 7
Koefisien Korelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.992 ^a	.983	.970	.10866

a. Predictors: (Constant), LDR, BOPO, NPL, CAR

Sumber: Output SPSS Versi 23

Berdasarkan Tabel 7 diatas diperoleh nilai R adalah sebesar 0,992.

Tabel.8
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2013:250)

Berdasarkan Tabel 8 diatas, maka hubungan antara CAR, BOPO, NPL, dan LDR terhadap ROA adalah 99,2% atau sangat kuat.

Koefisien determinasi

Pengujian koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antar variabel. Berikut adalah nilai dari tabel koefisien determinasi :

Tabel. 9
Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.992 ^a	.983	.970	.10866

a. Predictors: (Constant), LDR, BOPO, NPL, CAR

Sumber: Output SPSS Versi 23

Berdasarkan Tabel 9 diatas diperoleh nilai *R Square* (R^2) adalah sebesar 0,983 artinya hubungan antara CAR, BOPO, NPL, dan LDR terhadap ROA adalah 98,3% sedangkan sisanya yaitu sebesar 1,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Parsial (Uji t-statistik)

Nilai pada tabel Uji T berikut ini digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antar variabel yang di uji. Berikut adalah tabel nilai uji T dari hasil analisis data penelitian :

Tabel 10
Uji T

Model	Unstandarized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13.104	1.454		9.014	.000
CAR	-.103	.025	-.554	4.076	.010
BOPO	-.050	.022	-.297	-2.280	.072
NPL	-.463	.195	-.286	-2.380	.063
LDR	-.030	.014	-.257	-2.092	.091

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Output SPSS Versi 23

Pengaruh CAR Terhadap ROA

Berdasarkan Tabel 10 diatas, diperoleh nilai signifikansi 0,10 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t_{hitung} 4,076 > t_{tabel} 2,571 artinya CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Septiani & Lestari (2016) dan Revita (2018) yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Pengaruh BOPO Terhadap ROA

Berdasarkan Tabel 10 diatas, diperoleh nilai signifikansi 0,072 lebih besar dari 0,05 dan nilai t_{hitung} -2,280 < t_{tabel} 2,571 artinya BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Harun (2016), Wibisono

& Wahyuni (2017) serta Yusriani (2018) yang menyatakan bahwa BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Pengaruh NPL Terhadap ROA

Berdasarkan Tabel 10 diatas, diperoleh nilai signifikansi 0,063 lebih besar dari 0,05 dan nilai t_{hitung} -2,380 < t_{tabel} 2,571 artinya NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putrianingsih & Arief (2016), Warsa & Mustanda (2016) serta Suwandi & Hening (2017) yang menyatakan bahwa NPL berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Pengaruh LDR Terhadap ROA

Berdasarkan Tabel 10 diatas, diperoleh nilai signifikansi 0,091 lebih besar dari 0,05 dan nilai t_{hitung} -2,092 < t_{tabel} 2,571 artinya LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Setiawan (2016) dan Dewi (2017) yang menyatakan bahwa LDR berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan atau bersama. Berikut adalah tabel hasil uji simultan dalam penelitian ini :

Tabel 11
Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.500	4	.875	74.104	.000 ^b
	Residual	.059	5	.012		
	Total	3.559	9			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), LDR, BOPO, NPL, CAR

Sumber: Output SPSS Versi 23

Pengaruh CAR, BOPO, NPL dan LDR secara simultan Terhadap ROA

Berdasarkan Tabel 11 diatas, diperoleh nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan nilai F_{hitung} 74,104 > F_{tabel} 4,53 artinya CAR, BOPO, NPL, dan LDR berpengaruh signifikan secara simultan terhadap ROA. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Estu (2017) dan Muttaqin (2017) yang menyatakan bahwa CAR, BOPO, NPL dan LDR berpengaruh signifikan secara simultan terhadap ROA.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, sedangkan BOPO, *Non Performing Loan* (NPL), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk serta *Capital Adequacy Ratio* (CAR), BOPO, *Non Performing Loan* (NPL), dan LDR berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

DAFTAR PUSTAKA

- Dendawijaya, L. (2015). *Manajemen Perbankan*. Ghalia Indonesia.
- Dewi, A. S. (2017). Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM Dan LDR Terhadap ROA Pada Perusahaan Di Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2016. *Jurnal Pundi*, 1(3), 223–236.
- Estu, A. Z. (2017). Analisis Pengaruh CAR, NPL, BOPO, dan LDR terhadap Profitabilitas Badan Usaha Milik Negara Sektor Perbankan di Indonesia. *Jurnal BILANCIA*, 1(2), 176–188.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harun, U. (2016). Pengaruh Ratio-Ratio Keuangan CAR, LDR, NIM, BOPO, NPL Terhadap ROA. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 4(1), 67–82.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi satu). PT Raja Grafindo Persada.
- Muttaqin, H. F. (2017). Pengaruh CAR, BOPO, NPL, Dan LDR Terhadap ROA Pada Bank Konvensional Di Indonesia. *JURNAL ADMINISTRASI BISNIS*, 5(40), 1229–1240.
- Putrianiingsih, D. ., & Arief, Y. (2016). Pengaruh Non Performing Loan (NPL) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Manajemen*, 5(2), 110–115.
- Revita, M. L. D. E. (2018). Pengaruh GCG, CAR, LDR Terhadap Kinerja Keuangan Serta Harga Saham Perbankan. *Jurnal Ecodemica*, 2(2), 156–176.
- Septiani, R., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh NPL Dan LDR Terhadap Profitabilitas Dengan CAR Sebagai Variabel Mediasi Pada PT BPR Pasarraya. *E-Jurnal Manajemen UNUD*, 5(1), 293–324.
- Setiawan, A. (2016). Analisis Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Return On Asset. *Jurnal Lentera Akuntansi*, 2(2), 1–13.
- Sirait, P. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Ekuilibria.
- Sugiyono. (2019a). *metode penelitian Kuantitatif, kualitatif & RND*. alfabeta.
- Sugiyono. (2019b). *metode penelitian Kuantitatif, kualitatif & RND*. alfabeta.
- Suwandi, J., & Hening, W. O. (2017). Pengaruh CAR, NPL, BOPO dan LDR Terhadap ROA Pada Busn

Devisa. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6(7), 1–21.

- Veithzal, R. (2013). *Credit Management Handbook Manajemen Perkreditan Cara Mudah Menganalisis Kredit*. Rajagrafindo Persada.
- Wardiah, M. L. (2013). *Dasar-Dasar Perbankan*. Pustaka Setia.
- Warsa, N. M. I. U. ., & Mustanda, I. . (2016). Pengaruh CAR, LDR Dan NPL Terhadap ROA Pada Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen UNUD*, 5(5), 2842–2870.
- Wibisono, M. Y., & Wahyuni, S. (2017). Pengaruh CAR, NPF, BOPO, FDR Terhadap ROA Yang Dimediasi Oleh NOM. *Jurnal Bisnis & Manajemen*, 17(1), 41–62.
- Yusriani. (2018). Pengaruh CAR, NPL, BOPO dan LDR terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Milik Negara Persero di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Edisi XXV*, 4(2), 1–17.